

Pendampingan Manajemen HUMAS dalam Mengembangkan TPQ Zainul Hasan Desa  
Pasembon Kotaanyar Probolinggo

*Public Relations Management Assistance in Developing TPQ Zainul Hasan Pasembon  
Village Kotaanyar Probolinggo*

Muhammad Ainul Yaqin <sup>1\*</sup>, Intan Dewi Rukmana <sup>2</sup>, Rofiatul Hasanah <sup>3</sup>,  
Siti Maisyaroh<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Nurul Jadid

Alamat: Jl. PP Nurul Jadid, Dusun Tj. Lor, Karanganyar, Kec. Paiton, Kabupaten  
Probolinggo, Jawa Timur 67291

---

**Article History:**

Received: 10 Oktober 2022

Revised: 21 November 2022

Accepted: 24 Desember 2022

**Keywords:** Management;  
Public Relations;  
Development; TPQ.

**Abstract:** *This service aims to provide assistance to the Public Relations of the Al-Qur'an Education Park (TPQ) Zainul Hasan, Pasembon Village, Kotaanyar Probolinggo to introduce more to the public about the importance of studying the Qur'an at TPQ and also has a vision to grow the young generation to love education. Al-Qur'an. This service method consists of three stages including the stages of preparation, implementation, and evaluation. The solution offered in this service is to provide information to the public about superior programs implemented at TPQ Zainul Hasan, one of which is the holding of a series of "TPQ competition week" activities. The conclusion of this service is that one of the roles of PR management in developing TPQ is to introduce TPQ to the wider community where in an effort to develop this TPQ, publication of TPQ to the wider community is very important. The results of this service are expected to help PR management introduce and optimize PR programs and can develop TPQ with a broader meaning, so that the public can find out what activities are implemented and the advantages of TPQ Zainul Hasan, which will have a positive impact on the community. the growing enthusiasm of the community in supporting the younger generation to love Al-Qur'an education.*

---

**Abstrak**

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada HUMAS Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Zainul Hasan Desa Pasembon Kotaanyar Probolinggo untuk lebih mengenalkan kepada masyarakat tentang pentingnya menuntut ilmu Al-Qur'an di TPQ dan juga mempunyai visi untuk menumbuhkan generasi muda cinta pendidikan Al-Qur'an. Metode pengabdian ini terdiri dari tiga tahapan diantaranya tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini yaitu dengan memberikan informasi kepada masyarakat tentang program-program unggul yang dilaksanakan di TPQ Zainul Hasan, salah satunya

dengan diadakannya rangkaian kegiatan “pekan lomba TPQ”. Kesimpulan dari pengabdian ini yaitu salah satu peran manajemen HUMAS dalam mengembangkan TPQ adalah dengan memperkenalkan TPQ kepada masyarakat luas dimana dalam usaha mengembangkan TPQ ini, publikasi TPQ kepada masyarakat luas menjadi hal yang sangat penting. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat membantu manajemen HUMAS untuk lebih mengenalkan dan mengoptimalkan program-program HUMAS serta dapat mengembangkan TPQ dengan arti yang lebih luas, sehingga masyarakat dapat mengetahui kegiatan apa saja yang diterapkan serta keunggulan yang dimiliki TPQ Zainul Hasan, yang nantinya berdampak positif pada tumbuhnya antusiasme masyarakat dalam mendukung generasi muda cinta pendidikan Al-Qur’an.

Kata kunci: Manajemen; HUMAS; Pengembangan; TPQ

## LATAR BELAKANG

Taman Pendidikan Al-qur’an (TPQ) merupakan jenis pendidikan keagamaan islam dengan tujuan mendidik anak mampu membaca, menulis, menghafal dan mengamalkan kandungan Al-Qur’an (Irawan, 2021). TPQ adalah lembaga pendidikan agama islam yang didirikan dari, oleh dan untuk masyarakat. Hal ini sesuai dengan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh dan untuk masyarakat. Setiap masyarakat muslim menyadari akan pentingnya pendidikan agama, sehingga mereka berkeinginan untuk aktif berpartisipasi dalam mengembangkan lembaga dengan swadaya (Jauzi, 2020). Dalam rangka memaksimalkan dukungan dari masyarakat, maka perlu ditata didalam manajemen HUMAS dari suatu lembaga pendidikan sebagai pelaksana operasional pendidikan (Dzakir, 2018).

Di era pengembangan inovasi pendidikan 4.0 setiap lembaga pendidikan dituntut mampu memadukan kepentingan sosial dengan pendekatan promosi untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat (Rusyanti, 2021). Lembaga TPQ membutuhkan program yang relevan dengan perkembangan zaman dalam mempertahankan fungsinya dikalangan masyarakat. Tumbuh kembangnya proses pendidikan suatu lembaga pendidikan merupakan tanggung jawab bersama yang harus bersinergitas antara pihak lembaga dengan masyarakat (Deddiliawan, 2019). Hampir bisa dipastikan bahwa salah satu faktor dari lembaga pendidikan Islam yang maju adalah keterlibatan masyarakat yang maksimal (Kohar, 2019)

TPQ Zainul Hasan berada di Desa Pasembon Kotaanyar Probolinggo. TPQ ini didirikan oleh Ustadz Buardi pada 08 Juli 2010 Masehi dengan visi menyiapkan generasi Qurani yang

berlandaskan ASWAJA. Struktur organisasi TPQ Zainul Hasan berada di bawah Pengelolaan TPQ Zainul Hasan secara sukarelawan oleh masyarakat di sekitar TPQ Zainul Hasan. Saat ini peserta belajar di TPQ Zainul Hasan kurang lebih 65 siswa. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari kecuali hari Jum'at dengan jam belajar mulai dari jam 13.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB.

Berdasarkan hasil pengamatan, manajemen HUMAS di TPQ Zainul Hasan belum maksimal dalam mengembangkan TPQ melalui pendekatan promosi kepada masyarakat, hal ini dibuktikan bahwa beberapa wali santri masih belum mengetahui program-program yang dilaksanakan di TPQ Zainul Hasan. Untuk melibatkan masyarakat dalam mengembangkan suatu lembaga, manajemen HUMAS di TPQ Zainul Hasan sudah seharusnya aktif menggugah perhatian masyarakat dan komunikasi tentang pendidikan kepada masyarakat, berupa publikasi program unggulan. HUMAS memiliki wewenang untuk mensosialisasikan program-program yang dimiliki suatu lembaga supaya masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengembangan suatu lembaga (Rusyanti., 2021). HUMAS mempunyai wewenang dalam memberikan pengarahan kepada pemimpin lembaga serta melaksanakan program terencana untuk bisa memenuhi kepentingan lembaga tersebut serta masyarakat sekitar (Mulyadi, 2018). Diantara tujuan dari manajemen HUMAS adalah mengembangkan program-program yang dimiliki lembaga kearah yang lebih membumi supaya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat (Rahman, 2019).



Gambar 1. Kegiatan Belajar TPQ Zainul Hasan



Gambar 2. Kegiatan Diskusi TPQ Zainul Hasan

Berdasarkan hasil observasi di TPQ Zainul Hasan Desa Pasembon Kotaanyar Probolinggo, permasalahan yang muncul adalah bagaimana cara manajemen HUMAS untuk menumbuhkan antusiasme masyarakat dalam mendukung generasi muda cinta pendidikan Al-Qur'an dalam mengembangkan TPQ Zainul Hasan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah melaksanakan program-program unggul TPQ melalui serangkaian kegiatan “pekan lomba TPQ” dan mempublikasikannya kepada masyarakat luas.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan memberikan manfaat bagi manajemen HUMAS dalam mengembangkan TPQ dengan menumbuhkan antusiasme masyarakat dalam mendukung generasi muda cinta pendidikan Al-Qur'an. Serta diharapkan pengabdian ini menjadi rujukan referensi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan pengabdian sejenis pada masa yang akan datang.

## **KAJIAN TEORITIS**

Manajemen merupakan sebuah proses yang khusus dan meliputi beberapa tindakan seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengorganisasian yang dilakukan unuk menemukan juga tercapainya sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam sumber-sumber lainnya termasuk juga sumber daya manusia (Morisan, 2008). Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan bersama-sama dalam suatu bidang tertentu dengan memanfaatkan sumua fasilitas yang tersedia, baik secara personal, material maupun spiritual yang digunakan untuk mencapai tujuan suatu bidang tertentu.

HUMAS adalah suatu pengelolaan informasi yang dilakukan antara individu atau suatu organisasi dan masyarakat (Banjarnahor, 2021). Dapat dirumuskan bahwa HUMAS merupakan pelaksanaan suatu kegiatan komunikasi yang didukung oleh organisasi mulai dari pertemuan kelompok kecil hingga yang berkaitan dengan kelompok besar.

Manajemen hubungan masyarakat dalam pengabdian ini adalah strategi pengelolaan komunikasi pihak lembaga TPQ dengan masyarakat, melalui kegiatan-kegiatan yang telah dipersiapkan.

Pengembangan lembaga TPQ dalam pengabdian ini yaitu peningkatan kualitas TPQ Zainul Hasan baik dari segi sarana dan prasarana pendidikan dan pengembangan program-program pendidikan di TPQ Zainul Hasan di Desa Pasembon, Kecamatan Karanganyar.

Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dan hampir sama dari seseorang, dalam bentuk tulisan yang sudah ada. Beberapa pengabdian yang sudah ada diantaranya meliputi pengabdian dari:

1. Muhammad Nur Hakim (2019), berjudul Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan. Pengabdian ini membahas tentang peran HUMAS yang menjadi sangatlah penting dalam suatu internal kelembagaan organisasi atau lembaga pendidikan, hal ini disebabkan karena HUMAS merupakan praktisi yang memang berfungsi sebagai perantara yang digunakan untuk menjembatani antara lembaga yang diwakili dengan lembaga yang terdapat didalam masyarakat, akibatnya HUMAS bertanggung jawab secara menyeluruh terhadap lembaga yang diwakilinya dengan masyarakat terkait.
2. Nurul (2018), yang berjudul Strategi Manajemen HUMAS dalam Menyampaikan Program Unggulan Madrasah. Pengabdian ini membahas faktor penghambat yang terdapat dalam hubungan masyarakat kepengurusan adalah tidak adanya subbagian atau kepala urusan (kaur) yang khusus menangani kehumasan sehingga program kehumasan belum berjalan optimal dan tingkat partisipasinya peran orangtua dalam program kehumasan belum sepenuhnya maksimal.

Perbedaan dengan pengabdian-pengabdian sebelumnya adalah bagaimana lembaga TPQ Zainul Hasan mampu mengelola hubungannya dengan masyarakat dalam upaya mengembangkan lembaga pendidikan TPQ Zainul Hasan.

## METODE PENELITIAN

### A. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan program pengabdian terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir tahap penyelesaian.

#### 1. Tahap Persiapan

Tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum tentang manajemen HUMAS dalam mengembangkan TPQ zainul hasan. Observasi tersebut berguna sebagai bahan acuan dalam pembuatan proposal, untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian maka peneliti mengurus surat ijin penelitian dari Dekan Fakultas FAI Universitas Nurul Jadid. Setelah persiapan administrasi selesai, maka peneliti membuat rancangan atau penyusunan program kerja. Selain itu peneliti juga membuat persiapan sarana dan prasarana dan koordinasi lapangan yang akan dilakukan oleh tim peneliti.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi:

- a. Sosialisasi tentang kegiatan pengabdian kepada HUMAS TPQ Zainul Hasan.
- b. Kegiatan yang akan dilakukan bersama mitra adalah:

Pelaksanaan kegiatan perlombaan mulai dari pembukaan sampai ditutup dengan pawai obor bertujuan untuk memotivasi mitra agar terpacu untuk menjadikan kegiatan ini sebagai kegiatan tahunan.

- c. Tahap Evaluasi

Tahap Monitoring dan evaluasi merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah pengabdian. Pada tahap ini, tim PKM menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan pengabdian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas PAI Universitas Nurul Jadid. Monitoring dilaksanakan dengan intensif oleh tim pelaksana pada setiap kegiatan yang berlangsung agar kegiatan-kegiatan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Evaluasi dilakukan pada setiap tahapan kegiatan, adapun yang ada pada rancangan evaluasi terdiri dari uraian tentang bagaimana dan kapan evaluasi akan dilaksanakan, kriteria, indikator-indikator yang dicapai, serta tolak ukur yang dilakukan untuk menyatakan berhasil tidaknya kegiatan yang telah dilakukan.

## B. Partisipasi Mitra

Mitra PKM merupakan HUMAS TPQ Zainul Hasan di Desa Pasembon Kotaanyar Probolinggo, berikut penjelasannya;

1. Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan yaitu bertempat di TPQ Zainul Hasan Desa Pasembun.
2. Mitra berperan sebagai peserta kegiatan dan aktif berperan dalam kegiatan diskusi / tanya jawab
3. Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program pengabdian meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.

## C. Pembagian Peran

Berikut rincian pembagian peran Mitra dan peserta program pengabdian:

1. Dosen berperan sebagai pemantau dan pembimbing lapangan
2. Para mahasiswa dan mitra yaitu HUMAS bersama-sama terlibat secara keseluruhan dalam program pengabdian yang meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.

Mitra HUMAS sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan yaitu bertempat di TPQ Zainul Hasan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Solusi A

Berdiskusi dengan pihak mitra khususnya HUMAS TPQ Zainul Hasan tentang program-program unggul kehumasan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan peran manajemen HUMAS dalam mengembangkan TPQ Zainul Hasan.

### B. Solusi B

Melakukan pendampingan kepada HUMAS dalam mengembangkan TPQ Zainul Hasan dengan melaksanakan serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa “Pekan Lomba TPQ Zainul Hasan” dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Pembukaan

Pembukaan kegiatan akan dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2022.

2. Lomba Makan Kerupuk  
Lomba akan dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2022. Lomba diikuti oleh delegasi 5 orang per kelas (2 orang delegasi kelas 5).
3. Lomba Tartil  
Lomba akan dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2022. Lomba diikuti oleh delegasi 5 orang dari kelas 3-4 (2 orang delegasi kelas 5). Hukum Tajwid yang diujikan adalah Hukun Nun Mati dan Tanwin.
4. Lomba Kitab  
Lomba akan dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2022. Lomba diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 5. Kitab yang akan diujikan adalah Kitab *Jurmiyah*, materi yang diujikan antara lain, Bab *Kalam*, Bab *I'rob*, dan Bab *'Alamatul I'rob*.
5. Lomba Lari Kelereng  
Lomba akan dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus 2022. Lomba diikuti oleh delegasi 5 orang per kelas (2 orang delegasi kelas 5).
6. Lomba Menyambung Huruf  
Lomba akan dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus 2022. Lomba diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 1-2.
7. Lomba Sejarah Nabi  
Lomba akan dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus 2022. Lomba akan diikuti oleh delegasi 5 orang dari kelas 3-4 (2 orang delegasi kelas 5).
8. Lomba Muf rodad  
Lomba akan dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus 2022. Lomba akan diikuti oleh delegasi 5 orang dari kelas 1-2.
9. Lomba Memasukkan Paku Kedalam Botol  
Lomba akan dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2022. Lomba akan diikuti oleh delegasi 5 orang per kelas (2 orang delegasi kelas 5).
10. Pawai Obor  
Kegiatan Pawai Obor akan dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2022. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengelilingi lingkungan TPQ Zainul Hasan dengan sambil bersholawatan.
11. Penutupan dan Peringatan 10 Muharram 1444 H

Penutupan dan Peringatan 10 Muharram 1444 H akan dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2022.

#### C. Solusi C

Pelaksanaan kegiatan “Pekan Lomba TPQ Zainul Hasan” diharapkan dapat menjadi contoh untuk HUMAS TPQ Zainul Hasan dalam meningkatkan peran manajemen HUMAS sebagai sarana penghubung antara masyarakat sekitar dengan TPQ Zainul Hasan dan untuk mengenalkan lembaga kepada masyarakat. HUMAS berperan penting untuk menciptakan hubungan yang baik dan sinergis dengan masyarakat. Dengan menjalin hubungan yang baik dan sinergis dengan masyarakat, diharapkan masyarakat dapat memercayai TPQ Zainul Hasan sebagai pusat pendidikan Al-Qur’an dan agama islam di desa Pasembon serta mendukung dan bekerjasama dengan TPQ Zainul Hasan untuk mengembangkan lembaga menjadi semakin lebih baik kedepannya.

#### D. Evaluasi Program

Setelah program kegiatan dilaksanakan terdapat hasil yang memuaskan, diantaranya adalah

1. Adanya infaq tiap bulan dari wali santri.

Adanya kegiatan rutin infaq yang diadakan setiap satu bulan sekali dengan nominal Rp. 10.000. tiap wali santri. Untuk keperluan santri seperti mengadakan acara penting, dll.

2. Adanya pelatihan dan pembinaan tenaga pendidik TPQ dalam pemahaman fungsi Humas.

Adanya kegiatan pelatihan dan pembinaan tenaga pendidik dalam pemahaman fungsi Humas untuk mengembangkan kualitas TPQ Zainul Hasan dalam membentuk TPQ yang unggul.

3. Adanya program lomba tiap tahun.

Kegiatan program lomba yang diterapkan oleh anggota KKN Universitas Nurul Jadid diharapkan akan dijadikan program tahunan di TPQ Zainul Hasan.

4. Tumbuhnya kesadaran pemuda terhadap pentingnya ilmu agama.

Kesadaran beragama bagi remaja harus ditingkatkan karena rasa keagamaan, pengamalan ketuhanan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan yang terorganisasi dalam sikap mental kepribadian, maka pentingnya meningkatkan kesadaran beragama remaja karena melihat kondisi remaja sekarang yang banyak melakukan kenakalan remaja.

5. Rendahnya kesadaran anak muda terhadap pentingnya pendidikan non-formal menjadi salah satu penyebab kurangnya tenaga pendidik dalam pendidikan non-formal. Akibatnya tidak ada penerus tenaga pendidik guru TPQ di masa yang akan datang.
6. Kelas yang kurang memadai.  
Dalam TPQ Zainul Hasan belum terdapat kelas yang efektif sehingga mempersulit kegiatan belajar mengajar.
7. Adanya Daftar Hadir sebagai bahan evaluasi bagi pendidik.



Gambar 3. Daftar hadir TPQ Zainul Hasan

#### E. Pembahasan/program tindak lanjut

Perubahan-Perubahan yang terjadi;

1. Mulai adanya daftar hadir
2. Mulai tumbuhnya niat dalam mengabdikan pada masyarakat.
3. Mulai diterapkannya beberapa lomba dan acara di tiap tahunnya.

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjudul, dan seterusnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagaimana telah dipaparkan di atas tentang seluruh rangkaian kegiatan proses ber-KKN, bahwa inti dari ber-KKN adalah bermasyarakat. Artinya bahwa KKN adalah suatu bentuk proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan jembatan penghubung bagi jurang pemisah antara idealita dengan realita. Di mana keduanya sering ‘tidak akurat’. Dengan dilaksanakannya KKN diharapkan mahasiswa mampu menerapkan teori-teori serta gagasan-gagasan yang selama ini ditimba di bangku perkuliahan untuk diaplikasikan didalam komunitas masyarakat. Selain karena mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di dalam masyarakat bukan ilmu saja yang diterapkan tetapi bagaimana cara mahasiswa berbaur dengan masyarakat dan menerapkan di kehidupan masing-masing setiap individual.

Pelaksanaan program KKN di TPQ Zainul Hasan berada di Desa Pasembon Kotaanyar Probolinggo selama kurang lebih tiga bulan telah memberikan efek dan pembelajaran bagi para mahasiswa untuk memahami kondisi dan situasi dalam kehidupan bermasyarakat. Sejak diterjunkan dari tanggal 17 Juni hingga 7 Agustus 2022 merupakan proses yang berkesinambungan dan saling berhubungan antara pelaksanaan program kerja dan pelaporan hasil kegiatan. Dari seluruh rangkaian kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk mandiri dan bekerja sama dalam menjalankan program kerja yang telah di susun dengan semestinya dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mahasiswa KKN dituntut untuk serba bisa dalam mengkondisikan apa saja yang menjadi program dari kinerja TPQ Zainul Hasan di dalam kemasyarakatan, dan dapat bertanggung jawab atas tugas yang telah di embannya.

Peran masyarakat, baik secara materi maupun nonmateri sangat membantu terlaksananya program KKN. Dengan adanya animo masyarakat yang baik membantu mahasiswa KKN belajar bersosialisasi dengan warga, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Disamping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN.

## DAFTAR REFERENSI

- Banjarnahor, dkk. (2021). *Manajemen Komunikasi Pemasaran*. Jakarta :Yayasan Kita Menulis.
- Deddiliawan, A., & Arafat, Y. (2019). Manajemen Humas Untuk Meningkatkan Kredibilitas Sekolah. *JMKSP*, 4(1).
- Depdiknas, 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Dzakir. (2018). *Manajemen HUMAS di Lembaga Pendidikan Era Global*. Yogyakarta: K-Media.
- Hakim, M. N. (2019). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan. *Nidhomul Haq*, 4(1), 121-139.
- Irawan, M. A., Syarifoeeddin, E. W., & Wardani, I. K. (2021). Manajemen kurikulum TPQ. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 2(2), 308–314.
- Jauzi, M. (2020). Pendampingan Pendirian Taman Baca di PP Al-Qodiri Asro Dusun Jatirejo Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. *Al-Ijtima'*, 1(1), 57–68.
- Kahar, S. (1993). Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Layanan Akademik Di Dayah Mudi Mesra Samalanga. *Ittihad*, III(2), 161–173.
- Lusiman, L., Wafa, A., & Diana, E. (2017). PENGEMBANGAN STRUKTUR ORGANISASI KURIKULUM DALAM RANGKA MEMBANGUN SEKOLAH UNGGUL. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 4(1).
- Morissan, M.A. (2008). *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi HUMAS Profesional*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mulyadi. (2018). Perencanaan Humas Dan Usaha Membangun Citra Lembaga Yang Unggul. *Tadbir*, 2(2), 121–134.
- Nurul. (2018). Strategi manajemen humas dalam menyampaikan program unggulan madrasah. *Al-Tanzim*, 2(1–48).
- Rahman, A. Y. (2019). Urgensi Manajemen Humas Dan Peran Stakeholders Pendidikan Agama Islam. *Tsaqofah*, 3(2), 1–13.
- Rofiki, M., & Munawaroh, W. (2021). Pengantar Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Praktek di Sekolah (K. Rasmana, ed.). Malang: CV Ampuh Multi Rejeki.
- Rofiki, M., Sholeh, L., & Akbar, A. R. (2021). Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Menengah Atas di Era New Normal. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4057-4065.
- Rusyanti, T., & Arafat, Y. (2021). Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah. *Jurnal Educatio*, 7(3), 753–762.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1218>.